

Analisis Kemampuan Keterlambatan Berbicara Pada Anak Usia (3-4) Tahun di Kelurahan Bukit Lama Palembang

Fidiatillah Nugraha

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Sriwijaya

fiditn@gmail.com

Rukiyah

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Sriwijaya

rukiyahunsri@gmail.com

ABSTRACT

The background of this research problem is the development of children's undeveloped speech ability according to their age stages which can be seen from the inaccuracy of articulation or words used by children which causes listeners to have difficulty in understanding their words. This study aims to determine the factors behind speech delays in children. The subjects of the study consisted of 2 people, namely MH and MD, children aged (3-4) years where MH and MD experienced speech delays in Bukit Lama Village, Palembang. This research uses qualitative research methods with a case study approach. Data collection techniques use observation techniques, interviews and documentation. The results of this study show several factors behind speech delays in children, namely lack of vocabulary, frequent watching of television, the influence of gadgets, having a short tongue background, lack of stimulation, interaction, and communication, self-play habits, family history.

Keywords: *speech delay, children aged 3-4 years*

Abstrak

Latar belakang masalah penelitian ini adalah perkembangan kemampuan bicara anak yang belum berkembang sesuai dengan tahapan usianya yang terlihat dari ketidaktepatan artikulasi atau kata-kata yang digunakan oleh anak-anak yang menyebabkan pendengar mengalami kesulitan dalam memahami perkataannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang melatarbelakangi keterlambatan bicara pada anak. Subjek penelitian terdiri dari 2 orang yaitu MH dan MD, anak usia (3-4) tahun yang mana MH dan MD mengalami keterlambatan bicara di Desa Bukit Lama Palembang. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan beberapa faktor yang melatarbelakangi keterlambatan bicara pada anak yaitu kurangnya perbendaharaan kata, sering menonton televisi, pengaruh gadget, memiliki latar belakang lidah yang pendek, kurangnya stimulasi, interaksi, dan komunikasi, kebiasaan bermain sendiri, riwayat keluarga.

Kata Kunci: *keterlambatan bicara, anak usia 3-4 tahun*

PENDAHULUAN

Ada beberapa aspek perkembangan anak usia dini yang harus dikembangkan antara lain aspek perkembangan nilai agama dan moral (NAM), bahasa, kognitif, sosial dan emosional, fisik motorik, dan seni (Dewi, 2017). Keenam aspek perkembangan ini berhubungan satu sama lain jadi jika ada hambatan dari salah satu aspek perkembangan maka akan mempengaruhi aspek perkembangan lainnya. Keenam aspek perkembangan tersebut merupakan aspek-aspek penting yang harus diperhatikan agar dapat berkembang secara maksimal, dari beberapa aspek perkembangan tadi salah satunya yaitu aspek perkembangan bahasa anak.

Bahasa adalah suatu ungkapan pikiran seseorang untuk berkomunikasi dengan orang lain. Diharapkan dengan bahasa, maka anak akan lebih mudah dalam berkomunikasi dengan orang lain baik melalui lisan, isyarat, maupun tulisan (Wati, 2021). Bahasa memiliki beberapa aspek yang tentunya harus dimiliki anak untuk mengekspresikan keinginannya serta menunjang untuk kehidupan selanjutnya. Terdapat 4 aspek keterampilan perkembangan berbahasa yaitu : 1) menyimak 2) berbicara 3) membaca 4) menulis (Ulfa, 2015). Salah satu aspek dalam bahasa adalah berbicara, berbicara menurut Kurnia (Kurnia, 2020) merupakan kata-kata untuk mengekspresikan pikiran, gagasan, dan perasaan. Kemampuan berbicara merupakan indikator seluruh perkembangan anak karena sangat sensitif terhadap keterlambatan atau kerusakan pada sistem lainnya sebab melibatkan kemampuan kognitif, sensori motor, psikologis, emosi, dari lingkungan sekitar anak.

Berdasarkan fakta yang ditemukan melalui observasi secara langsung pada tanggal 13 januari 2021 di RW. 006 Kelurahan Bukit Lama Palembang terdapat 2 anak yang berinisial MH dengan jenis kelamin Laki-Laki yang berusia 4 tahun dan anak yang berinisial MD dengan jenis kelamin Laki-Laki yang berusia 3 tahun yang perkembangan kemampuan berbicaranya tidak berkembang dengan tahap perkembangan berbicara atau mengalami keterlambatan berbicara.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. jenis studi kasus pada penelitian ini yaitu studi kasus intrinsik dilakukan peneliti untuk menginginkan

pemahaman terhadap kasus khusus yang diteliti. Hal ini tidak dilakukan karena kasus yang diteliti mewakili permasalahan tertentu tetapi dengan kekhususan dan keserupaan dalam kasus yang membuat kasus menjadi menarik tujuannya yaitu untuk memahami fenomena tertentu (Prihatsanti, 2019) jadi peneliti memahami dan mendalami suatu kasus tentang keterlambatan berbicara mencari informasi dan mendeskripsikan informasi diperoleh dengan menggunakan kata-kata agar dapat lebih mudah dipahami.

Bagian metode ini harus dapat menjelaskan desain metode penelitian yang digunakan, sumber data, dan bagaimana prosedur pelaksanaannya. Minimal meliputi: (1) rancangan penelitian; (2) populasi dan sampel (sasaran penelitian); (3) teknik pengumpulan data dan pengembangan instrumen; (4) dan teknik analisis data. Alat, bahan, media atau instrumen penelitian harus dijelaskan dengan baik.

KAJIAN TEORI

Anak usia dini merupakan anak yang berada dalam rentang usia 0-8 tahun. Menurut Beichler dan Snowman (Dwi Julianty, 2019), anak usia dini adalah anak yang berusia antara 3-6 tahun. Sedangkan hakikat anak usia dini (Augusta, 2012) adalah individu yang unik dimana ia memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan dalam aspek fisik, kognitif, sosio- emosional, kreativitas, bahasa dan komunikasi yang khusus yang sesuai dengan tahapan yang sedang dilalui oleh anak tersebut. Dari berbagai definisi, peneliti menyimpulkan bahwa anak usia dini adalah anak yang berusia 0-8 tahun yang sedang dalam tahap pertumbuhan dan perkembangan, baik fisik maupun mental.

Masa anak usia dini sering disebut dengan istilah "*golden age*" atau masa emas. Pada masa ini hampir seluruh potensi anak mengalami masa peka untuk tumbuh dan berkembang secara cepat dan hebat. Perkembangan setiap anak tidak sama karena setiap individu memiliki perkembangan yang berbeda. Makanan yang bergizi dan seimbang serta stimulasi yang intensif sangat dibutuhkan untuk pertumbuhan dan perkembangan tersebut. Apabila anak diberikan stimulasi secara intensif dari lingkungannya, maka anak akan mampu menjalani tugas perkembangannya dengan Keterlambatan bicara adalah gangguan keterlambatan berbicara yang menunjukkan sebuah kondisi kecenderungan ketika anak sulit mengekspresikan keinginan atau perasaan melalui kata-kata, tidak mampu berbicara dengan jelas, dan terbatasnya kosakata yang dimiliki, membuat anak tersebut

berkelainan. Dampak keterlambatan bicara anak adalah Anak dapat merasa rendah diri dan tidak percaya diri, sulit bersosialisasi dengan teman sebayanya, dan sulit memahami dan menyerap materi pembelajaran di sekolah. Resiko perkembangan terlambat bicara yaitu: kemampuan konseptual dan prestasi pendidikan, dan faktor personal dan sosial.

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi keterlambatan bicara (*speech delay*), gangguan pendengaran, pengaruh gadget, pola asuh orang tua, gangguan permasif, kurang komunikasi dan interaksi, gangguan organ-organ pendukung pengucapan, faktor intelegensi yang kurang/ tinggi dan faktor pempromesan, faktor bahasa kedua, infeksi saat ibu hamil, riwayat keluarga. Selain itu, apabila pengucapan anak di bawah normal untuk anak seusianya seperti membuat banyak kesalahan dalam berbahasa, adanya penambahan ataupun ada penghapusan konsonan dalam bertutur kata bias dikatakan anak mengalami keterlambatan berbicara (Erdianita, 2022). Faktor lain yang mempengaruhi terlambat bicara (*speech delay*) yaitu faktor internal berupa genetika, kecacatan fisik, malfungsi norologis, premature, dan jenis kelamin. Sedangkan untuk faktor eksternal yang mempengaruhi anak mengalami keterlambatan bicara (*speech delay*) adalah urutan/jumlah anak, pendidikan ibu, status ekonomi, fungsi keluarga, serta bilingual (Terra Aurelia, Nan Rahminawati, 2021).

Adapun anak yang mengidap *speech delay* dikarenakan terlalu sering menonton sehingga tidak menstimulus anak untuk berbicara dan hanya membuat anak untuk mendengarkan atau penonton saja dari pada aktif berbicara. Tetapi dalam penanganan *speech delay* dapat dilakukan melalui terapi wicara yang melibatkan keseimbangan dan motorik kasar anak (Andi Filsah Muslimat, Lukman, 2020). Selain itu juga anak yang mengalami keterlambatan bicara harus selalu dirangsang berbahasa dengan berbagai cara untuk terus melatih komunikasi anak (Alvika Candra Puspita, Anin Akvian Perbawani, Nova Daniar Adriyanti, 2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang berjudul Studi Kasus Keterlambatan Berbicara Pada Anak Usia (3-4) Tahun di Bukit Lama Palembang dilakukan setelah peneliti mencari subjek sebagai bahan penelitian. Subjek dalam penelitian ini adalah 2 anak yang berusia (3-4) tahun di Kelurahan Bukit Lama Palembang. Berikut ini deskripsi subjek penelitian yang diteliti. Anak yang pertama berinisial MH dan yang kedua berinisial MD.

Peneliti mencari tahu lebih lanjut mengenai anak tersebut dengan datang langsung kerumah anak untuk melihat lebih jelas apakah anak benar mengalami keterlambatan bicara, serta peneliti mencari tahu lebih lanjut dengan datang langsung kerumah anak MH dan MD kemudian peneliti berbicara secara langsung kepada anak didalam percakapan tersebut terlihat anak memiliki ciri-ciri anak yang mengalami keterlambatan bicara seperti artikulasi anak saat bicara tidak jelas, kata-kata yang diucapkan anak tidak lengkap. Kemudian yang akan diwawancarai selanjutnya, yaitu orang tua dari MH dan MD, kemudian menentukan waktu yang tepat untuk melakukan penelitian.

Penentuan waktu disepakati pada tanggal 03 Desember 2021. Wawancara pertama dilakukan dirumah MH yang diwawancarai yaitu ibu DP pada tanggal 04 Desember 2021 pada pukul 08.30 - 09.30 WIB. Wawancara yang kedua dilakukan dirumah MD yang diwawancarai yaitu ibu SW pada tanggal 05 Desember 2021 pada pukul 08.30 - 09.30 WIB.

Ada beberapa aspek perkembangan bagi anak usia dini salah satunya yaitu perkembangan bahasa. Dalam bidang perkembangan bahasa menyebutkan ada 4 keterampilan bidang bahasa anak usia dini ialah berbicara, menyimak, membaca, dan menulis. Dari beberapa keterampilan yang telah disebutkan tadi salah satunya mengenai berbicara, dikarenakan sangat penting untuk melihat aspek perkembangan bahasa dan bicara anak agar sesuai dengan tahap perkembangan usianya serta apabila ada terdapat gangguan dalam perkembangan bicara pada anak agar segera ditindak lanjuti karena gangguan bahasa dan berbicara adalah gangguan yang sering terjadi pada masa anak-anak.

Berdasarkan hasil Catatan Lapangan Observasi, Catatan Wawancara dan Dokumentasi. Mengenai faktor yang melatar belakangi keterlambatan bicara anak usia (3-4) tahun di Kelurahan Bukit Lama Palembang pada subjek penelitian MH dan MD dapat dilihat ada

beberapa faktor penyebab yang berbeda dan juga ada beberapa faktor penyebab yang sama. Pada subjek penelitian MH didapatkan ada beberapa faktor yang dapat melatar belakangi keterlambatan bicara pada MH yaitu kurangnya pelafalan kosa kata yang kurang tepat, sedikit demi sedikit sudah mengenal angka dan huruf walaupun pelafalannya masih kurang tepat, mempunyai latar belakang lidah pendek, dan ada keturunan dari riwayat keluarga. Sedangkan pada subjek penelitian MD kurangnya pelafalan kosa kata yang kurang tepat, kurangnya interaksi komunikasi dan stimulasi pada anak, mempunyai latar belakang lidah pendek, kebiasaan anak bermain sendiri, kebiasaan anak dalam menonton TV dan menggunakan *gadget*. Beberapa faktor diatas akan dijabarkan dibawah ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan yang didapatkan dari hasil penelitian Studi Kasus Kemampuan Keterlambatan Berbicara Pada Anak Usia 3-4 Tahun Di Kelurahan Bukit Lama Palembang, faktor yang menyebabkan anak mengalami keterlambatan bicara dan terdapat setiap anak memiliki faktor yang berbeda-beda dan ada beberapa faktor yang sama. Faktor-faktor yang dapat menyebabkan keterlambatan bicara anak MH adalah pelafalan kosakata yang kurang tepat, kurang pengetahuan dalam mengenal warna, sedikit demi sedikit sudah mengenal angka dan huruf walaupun pelafalan nya masih kurang tepat, mempunyai latar belakang lidah pendek, dan ada keturunan dari riwayat keluarga. Sedangkan faktor yang melatar belakangi MD adalah kurangnya interaksi, komunikasi dan stimulasi pada anak, mempunyai latar belakang lidah pendek, pola asuh sebagai orang tua dengan anak, kebiasaan anak bermain sendiri dan kebiasaan anak dalam menonton TV dan menggunakan *gadget*. Ada beberapa faktor yang sama yang melatar belakangi keterlambatan bicara pada MH dan MD adalah pelafalan kosakata yang kurang tepat dan mempunyai latar belakang lidah pendek.

Saran yang dapat dikemukakan dalam penelitian Studi Kasus Kemampuan Keterlambatan Berbicara Pada Anak Usia 3-4 Tahun Di Kelurahan Bukit Lama Palembang, berdasarkan hasil penelitian sebagai berikut :

Bagi orang tua yang memiliki anak usia 3-4 tahun lebih menjaga dan memperhatikan pola asuh anak yang sesuai dengan perkembangan

usianya. Terutama di dalam perkembangan bicaranya sehingga pertumbuhan dan perkembangan anak menjadi lebih baik lagi dari sebelumnya.

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang kemampuan keterlambatan bicara pada anak usia (3-4) tahun untuk mencari informasi dan sumber yang lebih banyak lagi dan lebih maksimal serta mewujudkan dan meningkatkan suatu alat permainan untuk anak yang mengalami keterlambatan bicara.

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillahirobbil'alamin, Puji syukur dan kehadiran Allah SWT. Yang telah melimpah rahmat serta karunia-Nya. Shalawat beserta salam senantiasa tercurah bagi kekasih hati, Nabi Muhammad SAW yang telah berhasil membina umatnya menuju jalan yang diridhai oleh Allah SWT, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Studi Kasus Kemampuan Keterlambatan Berbicara Anak Usia 3-4 Tahun Di Kelurahan Bukit Lama Palembang” dengan penuh harapan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh program sarjana pendidikan (S.Pd) di Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Dra. Rukiyah, M.Pd sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dr. Hartono, M.A., Dekan FKIP Unsri, Dr. Azizah Husin, M.Pd., sebagai Ketua Jurusan Pendidikan, Dra. Syafdaningsih, M.Pd., sebagai Koordinator Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada anggota penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Anak Usia Dini dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

DAFTAR PUSTAKA

- Alvika Candra Puspita, Anin Akvian Perbawani, Nova Daniar Adriyanti, S. (2019). ANALISIS BAHASA LISAN PADA ANAK KE TERLAMBATAN BICARA (SPEECH DELAY) USIA 5 TAHUN. *Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 15(2).
- Andi Filsah Muslimat, Lukman, M. H. (2020). Faktor dan Dampak Keterlambatan Berbicara (Speech Delay) Terhadap Perilaku Anak Studi Kasus Anak Usia 3-5 Tahun: Kajian Psikolinguistik. *Jurnal Al - Qiyam*, 1(2).
- Anggrasari, A. P., & Rahagia, R. (2020). Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Perkembangan Bicara Dan Bahasa Anak Usia 3-5 tahun. *Indonesian Journal of Professional Nursing*, 1(1), 18–24.
- Aprinawati, I. (2017). Penggunaan media gambar seri untuk meningkatkan kemampuan berbicara anak usia dini. *Jurnal Obsesi. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 72–80.
- Azizah, U. (2018). Keterlambatan Bicara dan Implikasinya dalam Pembelajaran Anak Usia Dini. Hikmah. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 6(2), 281–297.
- Calista, R., Yeni, I., & Pransiska, R. (2019). Hubungan Pola Komunikasi Orang Tua terhadap Perkembangan Berbicara Anak di Raudhatul Athfal Ikhlas Gunung Pangilun Padang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 3(3), 1633–1639.
- Devianty, R. (2017). Bahasa sebagai cermin kebudayaan. *Jurnal Tarbiyah*, 24(2).
- Dewi, M. P., Neviyarni, S., & Irdamurni, I. (2020). Perkembangan Bahasa, Emosi, Dan Sosial Anak Usia Sekolah Dasar. . . *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 7(1), 1–11.
- Dewi, Y. A. S. (2017). Korelasi Efektivitas Komunikasi dan Latar Belakang Etnis/Suku Orangtua Terhadap Perkembangan Bahasa Anak di Raudlatul Athfal Kabupaten Pasuruan. *SELING: Jurnal Program Studi PGRA*, 3(1).
- Dwi Julianty, T. I. A. R. A. (2019). *Penanganan Gangguan Komunikasi Pada Anak (Studi Kasus Di Autis Centre Kota Bengkulu) (Doctoral dissertation, IAIN Bengkulu)*.
- Erdianita. (2022). *ANALISIS BAHASA LISAN PADA ANAK KETERLAMBATAN BICARA (SPEECH DELAY) USIA 6 TAHUN*.
- Fitrianah, R. D. (2020). Perubahan Artikulasi Fonem Bahasa Arab bagi Penutur Bahasa Asing. *Tsaqofah Dan Tarikh: Jurnal Kebudayaan Dan Sejarah Islam*, 4(2), 161–172.

- Fitriani, D., & Fauzy, T. (2020). Pengaruh Media Pop Up Book Berbasis Cerita Terhadap Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini Kelompok B (Usia 5-6 Tahun) Di Paud Al-Huda Palembang Tahun 2019. *PERNIK: Jurnal Pendidikan Anak Usia Din*, 2(1), 15–26.
- Fitriani, D. (2016). Model Pengembangan Kecakapan Berbahasa Anak Yang Terlambat Berbicara (speech delay). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Anak Usia Din*, 1(1).
- Hasanah, U. (2018). *Metode Pengembangan Moral Dan Disiplin Bagi Anak*.
- Idris, M. H. (2016). Karakteristik Anak Usia Dini. *Permata : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 37–42.
- Ilmiah Potensia, 2(2), 139-146, & Madyawati, L. (2016). *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*. Kencana.
- Indrayanti, T. (2017). Potret penggunaan bahasa remaja dalam perspektif kalangan mahasiswa. *Prosiding Prasasti*, 126–131.
- Isna, A. (2019). Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini. *Al Athfal: Jurnal Kajian Perkembangan Anak Dan Manajemen Pendidikan Usia Dini*, 2(1), 62–69.
- Kharisma, M., & Efni, N. (2018a). Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Tumbuh Kembang Dengan Perkembangan Anak Usia 3-4 Tahun Di Kelompok Bermain Golden Kids Di Kecamatan Telanai Pura Kota Jambi. *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi*, 6(1), 26–39.
- Kharisma, M., & Efni, N. (2018b). Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Tumbuh Kembang Dengan Perkembangan Anak Usia 3-4 Tahun Di Kelompok Bermain Golden Kids Di Kecamatan Telanai Pura Kota Jambi. *Jurnal Akademika Baiturrahim Jamb*, 6(1), 26–39.
- Khoiriyah, K., Ahmad, A., & Fitriani, D. (2016). Model pengembangan kecakapan berbahasa anak yang terlambat berbicara (speech delay). *Doctoral Dissertation, Syiah Kuala University*.
- Khoriyah., Anizar, A. . D. F. (2016). Model pengembangan kecakapan Berbahasa Anak Terlambat Berbicara (Speech delay). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 36–42.
- Kurnia, L. (2020). Kondisi Emosional Anak Speech Delay Usia 6 Tahun di Sekolah Raudhatul Athfal An-Najat Kecamatan Rangkasbitung Kabupaten Lebak. *E-Jurnal Aksioma Al-Asas*, 2(1).
- Kusuma, A. R. (2019). *Penerapan Keterampilan Berbicara Dalam Pidato*.
- Kusuma, F. (2020). Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Cerita Rakyat Menggunakan Model Example Non Example Berbasis Media Gambar Pada Siswa Kelas X Sma Negeri 1 Suti Semarang

Kabupaten Bengkulu. *Doctoral Dissertation, IKIP PGRI Pontianak.*

- Lestari, V. U., Saparahayuningsih, S., & Yulidesni, Y. (2017). Meningkatkan Keterampilan Berbicara dengan Bercerita melalui Media Audio Visual VCD pada Anak Kelompok B PAUD Dharma Wanita Kabupaten Bengkulu Tengah. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 2(2), 139–146.
- Muslimat, A. F., Lukman, L., & Hadrawi, M. (2020). Faktor Dan Dampak Keterlambatan Berbicara (Speech Delay) Terhadap Perilaku Anak Studi Kasus Anak Usia 3-5 Tahun: Kajian Psikolinguistik. *Jurnal Al-Qiyam*, 1(2), 1–10.
- Nafi'ah, S. A., & Maghfiroh, N. (2020). Analisis Keterlambatan Bahasa Pada Anak. *As-Sibyan*, 3(1), 51–61.
- Nahri, V. H. (2019). Keterlambatan Bicara (Speech delay) Pada Anak Usia Dini. *Skripsi*.
- Nuryati, N. (2017). Perkembangan intelektual pada anak usia dini. *As-Sibyan: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(2), 155–174.
- Prihatsanti. (2019). Identifikasi Dini Guna Mengoptimalkan Kemampuan Bahasa pada Anak Tuna Rungu Usia Pra Sekolah. *Jurnal Ilmiah Fakultas Psikologi Universitas Yudharta Pasuruan*, 6(1), 39–53.
- Puspita, A. C., Perbawani, A. A., Adriyanti, N. D., & Sumarlam, S. (2019). No Title. *Lingua*, 15(2), 154–160.
- Putri, S., Laily, N., & Amelasasih, P. (2021). Efektivitas Metode Fonik terhadap Penurunan Tingkat Keterlambatan Bicara Anak Usia 4-5 Tahun. *Jurnal Studi Kependidikan Dan Keislaman*, 7(2), 171–184.
- Rahardjo, M. (2017). *Studi kasus dalam penelitian kualitatif: konsep dan prosedurnya*.
- Suhadi, I. (2020). Faktor Faktor Yang Berhubungan Dengan Tingkat Keterlambatan Bicara Dan Bahasa Pada Anak Usia 2-5 Tahun. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*.
- Sukmawati, B. (2019). Pengaruh Gadget Terhadap Perkembangan Bicara Anak Usia 3 Tahun di TK Buah Hati Kita. *SPEED Journal: Journal of Special Education*, 3(1), 51–60.
- Suryaningsih, R., & Yon, A. E. (2021). Pengaruh Gadget Bagi Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(2), 5347–5354.
- Taseman, T., Safaruddin, S., Erfansyah, N. F., Purwani, W. A., & Femenia, F. F. (2020). Strategi Guru dalam Menangani Gangguan

- Keterlambatan Berbicara (Speech Delay) yang Berpengaruh Terhadap Interaksi Sosial Anak Usia Dini di TK Negeri Pembina Surabaya. *JECED: Journal of Early Childhood Education and Development*, 2(1), 12–36.
- Terra Aurelia, Nan Rahminawati, D. N. I. (2021). Analisis Faktor Internal dan Faktor Eksternal yang Mempengaruhi Keterlambatan Bicara (Speech Delay) Anak Usia 5,9 Tahun. *Early Childhood Teacher Education*, 2(2).
- Tjandrajani, A., Dewanti, A., Burhany, A. A., & Widjaja, J. A. (2016). Keluhan Utama pada Keterlambatan Perkembangan Umum di Klinik Khusus Tumbuh Kembang RSAB Harapan Kita. *Sari Pediatri*, 13(6), 373.
- Ulfa, M. (2015). SYAHADAT: Sebuah Pendekatan Dalam Mengoptimalkan Manajemen Berbasis Masyarakat. *Jurnal Al Ijtima'iyah*, 1(1), 115.
- Usman, M. (2019). *Perkembangan Bahasa dalam Bermain dan Permainan*. Deepublish. P.
- Wati, D. R. (2021). GADGET DAN PENGARUHNYA PADA KETERLAMBATAN BERBICARA (SPEECH DELAY) PADA ANAK USIA DINI: LITERATURE REVIEW. *Jurnal Kesehatan Tujuh Belas (Jurkes 17)*, 2(2).
- Widyawati, A. (2019). *77 Permasalahan Anak Dan Cara Mengatasinya*. PT Gramedia.
- Yuniari, N. M., & Juliari, I. G. A. I. T. (2020). Strategi Terapis Wicara yang dapat Diterapkan Oleh Orang Tua Penderita Keterlambatan Berbicara (Speech Delay). *Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(3), 564–570.